

rekaman ini dikirimkan d.h. kepada
Padoeka roean Goebernoer Moeda
Soematera Oetara di koetaradja,
dentoek dimakloemi.

Koetaradja, 25 mei 1948.

No. 33/Rahsia.

Lampiran: 1.

Perihal: Peristiwa anak T.R.Tampök.

Dengan hormat.

Bersama ini, agar dapat Padoeka Toean makloemi, saja
kirimkan sehelai ichtiaar dari lapoeran2, jang saja terima dari
salah seorang penjiasat, tentang hal2 jang mengenai komplot
anak T.R.Tampök dan terjadi sebeloem berlangsoengnya tindakan
bersendjata jang baroe2 ini dari finak Pemerintah terhadap kom-
plot itoe.

Lapoeran jang lebih lengkap sedapat dan selekas moeng-
kin akan manjoesosi.-

Residen,

(Toeankoe Mahmood)

26.5.48
Kepada
Jml. Padoeka Toean Goebernoer
Soematera
di

Boekittinggi.

Perihal komplot anak T.R.Tampök.

1. Kedatangan anak T.R.Tampök dan pengikoet2-nja di Meulaboh.

Pada tanggal 25-3-1948 + pk. 11 W.S. tiba anak T.R.Tampök bersama-sama dengan pengikoet2-nja dikantor Kaboepaten di Meulaboh

Pendoedoek kota Meulaboh berdoejoen-doejoen datang melihat

Ternjata, bahwa pendoe doek2 tersebut sangat tidak bersenarhati, oleh sebab:

- a. pengikoet2 anak T.R.Tampök sebahagian besarnya terdiri dari orang Gajo;
- b. komplot tersebut soedah lebih 3 kali melakoskan perboeatan2 jang melanggar Oendang2 Dasar N.R.I. dan oesaha mentjegah perboeatan itoe tidak berhasil;
- c. kedatangan anak T.R.Tampök dan pengikoet2-nja dikantor Kaboepaten di Meulaboh disamboet dengan moelia oleh Boepati Atjeh Barat, Wedana Meulaboh dan Major T.Manjak (Komandan Resimen T.N.I. Meulaboh) dan selandjoetnya kepada anak T.R.Tampök dan panglima2-nja soedah dikaboelkan oleh Major T.Manjak tersebut oenteuk melihat persediaan sendjata T.N.I. di Meulaboh;
- d. dengan terpengaroehnja pembesar2 tersebut oleh anak T.R.Tampök moengkin sekali panglima2-nja akan mendapat kesempatan oenteuk menimboelkan di Atjeh Barat peristiwa sebagai jang soedah terjadi di Trangon (Gajo).

2. Penjerobotan barang2 toko oleh pengikoet2 anak T.R.Tampök.

Pada tanggal 2-4-1948 pk. 3 siang W.S. datang pengikoet2 anak T.R.Tampök ke Djeuram, dimana mereka menjerobot dari Toko Baroe (Joeng Tjap Kie) 70 yard kain, jang harganya diwaktoe itoe ditaksir f 25.000--, dan dari Toko Kemakmooran 80 yard kain, jang harganya diwaktoe itoe ditaksir f 22.000--

Selain daripada itoe, dipasar Djeuram banjak poela tong2 pendjoelan orang dibongkarnya dan isinja diambilnya.

Pada malam 2 djalanan 3 April 1948 mereka menginap di kedai tauke Aboebakar di Djeuram.

3. Pertoekaran fikiran tentang oesaha2 membasmi gerakan komplot anak T.R.Tampök.

Oleh pelapoer dioesoelkan pada tanggal 3-4-1948 kepada Boepati Atjeh Barat, scopaja:

- a. perboeatan2 sewenang-wenang dari pengikoet2 anak T.R.Tampök, seperti jang soedah dilakokannya di Soea' Pelimbang, Aloerbili Lam Ié dan Djeuram, ditjegah dan dibantras oenteuk masa jang akan datang;
- b. oenteuk menjadi pengiring anak T.R.Tampök hanja dibolehkan 2 orang jang tertentoe sadja diantara pengikoet2-nja, sedang pengikoet2-nja jang selebihnya dilarang mengiringinya serta d wajibkan mengoesahakan nafkah hidupnya sendiri dan - sekinjia melanggar larangan tadi itoe - diberikan gandjaran jang sepantasnya.

Berkenaan dengan oescel ini, dinjatakan oleh Boepati Atjeh Barat pendapatnya, bahwa boekannya ta' sanggoep Pemerintah mengambil tindakan2 itoe ataupun membasmi seloeroeh gerakan komplot anak T.R.Tampök itoe, melainkan - goena mentjegah bertambah liarnya gerakan tersebut dan timboelnya keroegian bagi Pemerintah sendiri - ada baiknya, apabila komplot itoe sekarang djangan dicesik-cesik, kalau ia tidak mengganggoe keamanan.

4. Pendapat oemoem tentang anak T.R.Tampök.

Oemoem berpendapat, bahwa perampukan2 jang soedah dilakoska oleh komplot anak T.R.Tampök itoe boekanlah terjadi atas perintah anak T.R.Tampök, melainkan hanja atas kemacean panglima2-nja sendiri sadja, jang bermaksoed hendak mengeroehkan soeasana dalam negeri.

Kebersihan anak T.R.Tampök dalam hal ini dijakini djoega oleh Boepati Atjeh Barat; hanja maksoed panglima2-nja itoe jang beloem lagi beliau ketahoei benar.

Berita tentang kejadian komplot pendjahat2 menjelang tentera di kedai Lho' Seumot (negeri Betong) pada malam Djoemahat, tanggal 20 djam 21 Mei 1948 kira2 djam 3 malam.-

Keterangan pendek dari Moehd.
Zainal, sersan Major T.N.I. kompi
III, bataljon I Koetaradja:

Pada djam 9 malam tanggal 20 djalan 21 Mei 1948 kami adakan ronda. Jang ronda itoe 5 orang jaitoe satoe Sersan dan 5 orang peradjoerit masing2 nama, Doerahim Oesin. Sersan dan jang 5 orang peradjoerit itoe saja tidak ingat namanja lagi. Djam 2 malam orang jang ronda tadi poelang. Kami tinggal di asrama Keudee Lho' Seumot. Kekoeatan kami ada 46 orang dengan mempoenjai sendjata, 3 karabijn satoe senapang mesin Austral 3 mortier jang mana satoe dari mortier itoe goedah roesak dan satoe kelewang. Pendjagaan waktoe itoe diatoer, sebagai berikut. Sebeloem poekoel 2 pada itoe malam pos didjaga oleh Dad Basjah Korporal, Wahab Jacoeb peradjoerit doeа dan Oemar Ras peradjoerit doeа. Moelai poekoel 2 pendjagaan ditoekar dengan Joenoes Amat peradjoerit II, Hoesin Moehamad peradjoerit II dan Zainoeddin agen polisi kl.III (mobiel-brigade). Mereka ini djaga dari poekoel 2 sampai poekoel 6 pagi. Saja sendiri pada itoe malam tidak ikoet djaga. Poekoel 3 malam itoe kami dengar soeara "adoe ma". Setelah saja dengar saja pergi kedjela, dari djendela itoe saja lihat kebawah, dibawah telah ada pendjahat itoe dimoeka djendela. Mereka itoe memakai tombak. Sesoe dah itoe saja katakan "pasang lampoe" dan bilang "mana karabijn, tembak, tembak" Sesoe dah itoe saja lihat Dorahim Hoesin mengambil lampoe dan lampoe itoe dilemparkannja kebawah kemana orang pendjahat itoe. Sesoe dah itoe saja dengar boenji senapang 3 kali, dari pendjagaan bawah. Sesoe dah itoe si Andj Moesa ambil tomong dan memasang keatas dalam gelap itoe, baris satoe kali dipasangkan tomong itoepoen roesak. Sesoe dah itoe tomong roesak diambilnya anak tomong lain dan ditariknya soe boenja dan diketokkan sesoe dah itoe dilemparkannja kebawah, tapi tiada meletoes. Sampai 4 kali, semoeanja tidak meletoes. Sesoe dah itoe seorang Korperal nama Joenoes toeroen melaloei roemah sebelah dan sampai dia dibawah dia lihat keloear, sekawtoe dia lihat tidak ada orang diapoен lari. Sewaktoe dia lari itoe teroes dikedjar oleh pendjahat itoe. Sesoe dah Joer toeroen saja beserta kawan saja 4 orang masing2 nama tidak ingat lagi toeroen melaloei djalan Joenoes tadi. Setelah sam kami dibawah saja soeroeh lihat pada Said Manjak pangkat Korporal apa moesoeh ada diloeар. Sesoe dah dia lihat dia bilang tidak ada. Sesoe dah dia bilang tidak ada lantas saja bilang kalau begitoe kita keloear. Sesoe dah kami keloear kami bersama boenji dihoetan2 itoe dan sekawtoe itoe saja ada bilang kita djangan lari, ikoet saja sadja. Sewaktoe kami soedah dekat pa moesoeh jang 4 orang kawan saja tadi milarikan diri jang man saja sendiri tjoema lari kira2 5 langkah dan teroes bersemboni dimana roempoet2. Tidak berapa lama saja lihat doeа orang moesoeh dan sajapoen semboenji lagi, sekawtoe itoe saja dengan kawannja minta tolong dan moesoeh tadipoen pergi menolongnya. Sesoe dah itoe saja bangoen dan lihat apa masih ada moesoeh, telah tidak ada lagi saja lihat sajapoen bangoen dan lari kira2 100 meter.

Sesoe dah itoe saja doedoek. Kira2 15 menit saja doedoek saja bangoen dan tjari2 djalan oentoek mentjari perhoeboengan. Sesoe dah itoe saja ketemoe dengan djalan dan saja teroes berdjalan ke Meunasah Pante. Di Meunasah Pante saja tja dimana tempat telepon tetapi tidak dapat, oleh sebab itoe tersaja pergi ke Keudee Linteueng. Di Keudee Linteueng saja mas kantor dan mèl pada bapak Indah dengan mengasih tahoe bahwa

tentera kita di Lho' Seumot soedah diserang moesoe dan minta soepaja diberi bantoean. Sesoe dah saja melapoerkan, pertolongan poen dikirim dan saja sendiri tinggal di Keudee' Linteueng sebab tidak bisa djalan lagi.

No. II

Keterangan pendek dari Rachmat,
agen polisi Kl.III (Mobiel-brigade
Koetaradja)

Pada tanggal 20-5-1948 djam 6 sore Amat Saleh agen polisi kl.II (mobiel-brigade Koetaradja) dan seorang tentera nama Ahmat Daoed pergi kandoeri kekampoeng Lho' Seumot beserta membawak karabijn kepoenjaan saja jang mana telah dipindjamna pada saja. Sesoe dah itoe karabijn saja kasih pindjam sajapoen naik keatas loteng oentoek pergi tidoer karena badan saja koe-rang sehat. Kira2 djam 8 sajapoen tertidoer. Sedang saja tidoer atau kira2 djam 3 saja dengar teriak orang minta tolong. Karena terkedjoetnya saja dan kawan2 semoeanja bangoer serentak, hendak mengetahoei apa jang telah terjadi dilingkoengan Lho' Seumot. Sewaktoe kami hendak toeroen, kami ta' dapat toeroen karena dibawah tangga soedah ada beberapa orang berpakaian hitam serta masing2 memegang seboeah tombak dan gelewang sambil mengatakan: tjoba toeroen kapir, nanti kami tjintjang semoea. Disitoelah baroe kami ketahoei jang bahasa pendjahat2 soedah ada dilingkoengan pemondokan kami.

Kami herdak melawan tetapi apa daja sendjata tidak ada hanja mortier sadja jang ada tetapi ta' dapat dipergoenaikan. Sebentar kemoedian kelihatan oleh kami roemah sebelah oedjoeng telah dimakan oleh api, makin lama makin besar kesoedahannja habis 4 pintoe.

Sewaktoe api moelai memakan roemah tempat pamondokan kami, kami semoeanja berangsoer raik keatas boeboengan. Sewaktoe naik ketas boeboengan saja jang terdahoeloe. Sesampainya diatas saja terkedjoet karena kelihatan oleh saja seorang orang jang saja ta' kenali, tanja saja: "siapa itoe"? djawabnya saja, orang pengawal. Saja tanja sekali lagi, kalau pengawal kenapa dengan tiba2 ada diatas? Djawabnya, sewaktoe pendjahat mentjin-tjang pengawal dimoeka saja teroes lari keboeboe ngan. Sesoe dah itoe saja beranikan diri mendekatinja, roepanja sebetoelnjalah dia orang pengawal, jang mana sedjak sorenja saja lihat. Sesaat kemoedian kamipoen semoeanja berada diboeboeng. Oleh karena desakan api jang panas, kamipoen berangsoer keoedjoeng. Dari roemah jang paling oedjoeng kami melompat kekantor Negeri. Sesaat kemoedian kedengaran oleh kami pelor2 jang berada dipemondokan kami terbakar setelah api makin dekat, ada diantara kami jang tidak sabar lagi teroes kaloeear dari kartor itoe. Samoea jang kleear itoe diterima oleh moesoh dengan kelewang. Sewaktoe api telah moelai merdjilat kami, 6 orang dari koempoelan kami itoe lari kepintoe belakang, Sesoe dah mereka lari kepintoe belakang, pendjahat jang berada dimoeka, mengepoeng kebelakang. Jang tinggal waktoe itoe dibahagian moeka tiga orang diantaranya saja sendiri, Joeroes Mahmoed dan Teukoe Ibrahim. Setelah kami tahoe bahwa mereka telah mengepoeng kebahagian belakang, kamipoen mengambil kesempatan oentoek meloloskan diri. Sesoe dah kami kleear dari kartor itoe, roepanja dilihat orang pendjahat2 itoe dan dibohoeran dengan tombak. Sewaktoe dibohoeran dengan tombak itoe kami lari meroedjoe soengai ketjil. Diseberang soengai itoe kami lihat 4 orang dari pendjahat itoe. Kami bertiga melontjat Medalam soengai itoe. Seorang diantara kami jaitoe Teukoe Ibrahim saja lihat ditatak pendjahat itoe dan Joeroes Mahmoed sebab tidak sempat menjemboenjikan diri, ditombak oleh pendjahat itoe dari belakang, dan pendjahat jang berada dimoekanja meretak dia (Joeroes). Saja sendiri sempat menjemboenjikan diri diloeuet2 jang berada dipinggir soengai itoe. Kira2 3 menit ditjari2nya sebab tidak bertemu dengan saja, merekapoen pergi ketempat roemah terbakar itoe. Sesoe dah itoe sajaneen meharoet

dalam sedikit (loeboek) saja bersemboenji lagi kira2 satoe di setengah. Karena kedinginan sajapoen keloear dan bersemboenji diroempoen2 (kajoe2 jang semak) Tidak berapa lama sesoedah itoe saja dengar soeara motor, sesoedah motor itoe sampai ditempat itoe saja perhatikan siapa jang ada dalam motor itoe. Sesoedah djelas bahwa jang dibawak motor itoe adalah kawan, lantas saja keloear dari semak2 itoe dan datangi kemotor itoe. Sesampai sja dimotor itoe saja lihat lebih koerang 6 orang kawan saja sudah mendjadi korban, diantaranya ada tampak oleh saja doeza dari mobiel-brigade masing2 nama, Zainal Abidin agen polisi kl.III dan Zainoeddin agen polisi kl.III. Sesoedah itoe saja bersama2 kawan2 jang perloe dirawat berangkat ke Meulaboh. Me noeroet taksiran saja pendjahat jang menjerboe kami itoe koerang lebih 200 orang memakai sendjata kelewang dan tombak.

No. III
keterangan pendek dari Anzib
Moesa, tentera compi III Batal-
jon I, Resimen IV Koetaradja.

Pada tanggal 20-5-1948 djam 6 sore saja Anzib Moesa mengatoer pendjagaan oentoek itoe malam. Setelah saja atoer orang oentoek djaga, 3 orang oentoek djaga dari moelai djam 6 sore sampai djam 2 malam dan 3 orang lagi dari djam 2 malam sampai djam 6 pagi. Jang ikoet djaga dari moelai djam 6 sore sampai djam 2 malam jaitoe, Daced Basjah Korporal, Wahab Jacoeb peradjoerit II dan Hoesin Moehamad peradjoerit II dan djaga doeza Oemar Asjik peradjoerit II, Joe noes Amat peradjoerit II dan Zainoeddin agen polisi kl.III dari mobiel-brigade Koetaradja. Sesoedah itoe saja kasih lagi nama2 orang jang ronda oentoek itoe malam. Jang ronda itoe malam dikepalai oleh Doerhim Oesin Sergant kl.I dan 4 orang peradjoerit dan satoe orang kampoeng (namanya tidak ingat lagi) Orang jang ronda saja soeroeh moelai djam 9 sampai djam 2 malam dengan kekoeatan satoe sendjata karabijn Inggeris, parang 2 atau 3 tidak ingat lagi. Kira2 djam 9 orang jang akan ronda itoe berangkat dan sajapoe tidoer. Kira2 djam 3 malam saja dengar riboet2 dibawah dan minta pertolongan. Sesoedah saja bangoen saja soeroeh ambil sendjata. Saja ambil sendjata tomong, saja dengar kawan2 menjoeerde tembak itoe moesoe pada saja. Waktoe itoe saja djawab, kalau kebawah tidak bisa tembak. Jang bisa tembak tjoema keatas. Soepaja didengar dan dapat bantoean. Sesoedah saja tembak keatas pelor2 jang lain saja tjaboet kawatnja dan lemparkan kebawah tetapi tidak meletoes. Jang saja lemparkan itoe 4 bidji bertoer2. Sesoedah itoe saboeah pelor tomong jang masih ketinggalan pada saja, saja tjaboet kawatnja dan ketokkan tetapi tidak djoega meletoes sesoedah itoe saja lemparkan kebawah. Sesoedah habis pelor tidak ada daja lagi lantas Dorahim Hoesin soeroeh pada saja soepaja saja toeroen dan pergi ke Keudee Linteueng oentoek minta bantoean.

Sajapoen toeroen satoe langkah dari tangga dan lontjat kebawah dengan sebilah pedang jang diberikan oleh Dorahim teroes saja lari djalan belakang. Waktoe saja lari itoe dike-djar oleh pendjahat itoe kira2 60 meter djacehnja. Sesoedah kira2 60 meter dikedjar mereka itoe dia orangpoen tidak kedja lagi. Saja lari teroes. Kira2 100 meter saja lari dari roemah itoe saja boeka badjoe kaoes saja dan ikatkan kekepala. Sesoedah saja djalan kira2 500 meter lagi saja berhenti dipinggir kali oentoek memikir kemana toedjoean jang mana tempat itoe beloem saja tahoe seloek-beloeknja, tjoema jang saja ingat se-waktoe maoe pergi ke Iho! Seunot kali itoe sebelah kiri, oleh sebab itoe saja djalan sebelah kanan teroes sampai ke Keudee Linteueng. Kira2 djam 7 pagi saja sampai di Keudee Linteueng. Sesampai di Keudee Linteueng saja mèl pada Pang Indah dan sajikasih tahoe pada Pang Indah bahwa kawan kita soedah diserang oleh moesoe. Dan saja kasih tahoe lagi bahwa tangan saja teloeka kena sendjata sendiri sewaktoe memboenjikan tomong. Sesoedah itoe bantoean dilanjut ke Iho! Seunot dan saia tinggal

di Keudee Linteueng. Menoeroet taksiran saja moesoeh jang mejerang kami itoe banjakanja tidak lebih dari 150 orang. Sewaktoe moesoeh melakoekan serangan itoe mereka itoe selaloe membilang Hu, Hu. Sendjata jang dipakainja jaitoe sendjata tadjam, tombak dan kelewang, pakaian serba hitam. Persendjataan kami waktoe itoe satoe senapang mesin Australie, 3 tomong, pelor tomong kira2 25, pelor tomong besar kepoenjaan Abdoellah Sani 12 bidji, satoe b~~om~~ besar berat kira2 250 KG. 3 karabijn. Persendjataan jang hilang, doe~~a~~ karabijn, satoe senapang mesin, 3 tomong dan semoea pelor2.

Meulaboh, 22 Mei 1948.-
Pembantoe Inspekteer Kl.I
d.t.t. Marah Soleh

Diketahoei
Kepala Polisi Meulaboh
Inspekteer Kl.I
d.t.t. Baharoeddin

Dilihat:
Oleh Boepati Atjeh Barat
d.t.t. Moehd. Hoesin

Pada tanggal 19-5-1948, mendapat keterangan dari Teukoe Paneuk Gam-poeng Blang Pateuk moekim Nigan Seunagan, bahwa Teukoe Imeum Adek papak Tjoet Ahmad Gampoeng Nigan ada mengatakan kepada teukoe Paneuk begini;

- Apa ada nai di Djeuram dan sahoet teukoe Paneuk tidak ada apa2.
- Saja baroe poelang dari Gampoeng Poelo Ie (Rambong Tjoet) moekim Koeloe (Seunagan). Disitoe saja masoek didalam koeboer Habib does malam oentoek mentjari rahsia jang bagoes oentoek berperang dengan tentera. Dan saja bawa kemenjan dan lagi tentera mengintip saja dari loear.
- Setelah saja keloear dari koeboer, sajapoen berpaket2 dengan Habib Padang dan saja disoeroehnja poelang dan Habib Padang pergi memantjing ikan kesoengai Seunagan ditoewi Poesing digampoeng Tjot Koeta moekim Soeksikha.
- Setelah diterangkan tiga keterangan jang diatas, Teukoe Imeum Adek mempersoempahkan Teukoe Paneuk soepaja rahsia ini djangan diboska2, dan Teukoe Paneuk poen bersoempah.
- Sekarang kita toenggoe sadja datang oetoesan dari Teukoe Radja Tam-pok soepaja kita berperang. Setelah itoe Teukoe Paneuk poen poelang ke-roemahnja gampoeng Blang Pateuk. Dikatakannya oleh Teukoe Imeum Adek pa-da tanggal 17-5-1948 djam 8 pagi bertempat diroemahnja sendiri. Pada tanggal 17-5-1948 djam 1 siang, Teukoe Imeum Adek datang keroemah Teukoe Paneuk kegampoeng Blang Pateuk pada itoe hari djoega. Sesampainya ke-roemah, Teukoe Paneuk memberi pemandangan jang baik2 kepada Teukoe Imeum Adek dan djika Teukoe Imeum Adek pertjaja kepada saja, segala apapoen sa-ja djamin lagi tetap. Sahoetnya Teukoe Imeum Adek, baik dan katanja.
- sekarang djiwa saja, saja toekarkan dengan djiwa kamoe, djiwa saja oentoek kamoe dan djiwa kamoe oentoek saja. Sekarang djika kamoe ka-sih hidoeplah saja iri, hidoeplah mati terserah pada kamoe. Sahoet Teukoe Paneuk sekarang djangan soesah dan tentang hal anak Teukoe Tjoet Amat, itoe adalah didalam oeroesan saja. Sahoet Imeum Adek, djika telah didalam djaminan Teukoe Paneuk, sekarang saja tinggal didalam be-berapa hari diroemah ini.
- setelah itoe Teukoe Imeum Adek menjemahkan lagi Teukoe paneuk soepaja teukoe paneuk djangan memboekakan rahsia jang telah ada lagi jang akan diterangkan lagi, serta lafatnya. Djika saja boeka rahsia jang telah diterangkan lagi jang akan diterangkan dengan berkat Habib dengan berkat agama Islam dengan berkat boemi2 dan saja tidak loepakan kepada Teukoe Imeum Adek.
- Sekarang Teukoe Pareuek pergi kepada Habib Moeda, kasih tahoe bahwa Habib Moeda hendak diambil oleh Tentera.
- Minta beberapa orang kepada Habib Moeda oentoek mengirimkan oetoe-sannja kepada Teukoe Radja Tampok, ada orang2 jang didalam kaloet telah keloear dan apabila sampai teknja kita berperang.
- Lagi pergi ke Djeuram minta pada orang besar2, soepaja anak saja Teu-koe Tjoet Amat soepaja dilepaskan.
- Djika telah lepas Teukoe Tjoet Amat, minta dipindahkan doesa orang jaitoe kepala hakim rendah Seunagan dan Beutong (Djaafar Mahmoed dan Toke Nja'Na. Dan djika kedoea orang tersebut toekang pitnah tidak ada lagi disini, aman ini negeri.

Pada tanggal 18 djalan 19-5-1948 djam 9 malam bertempat diroemah si Hamid gampoeng Blang Pateuk moekim Nigan pada malam tersebut setelah habis kendoeri diroemah itoe, Teukoe Imeum Adek membisikkan kepada saja menanjakan apa Teukoe Tjoet Amat telah diminta lepas? Sahoetnya Teukoe Paneuk itoe saja telah minta. Dibisikkan itoe dihadapan, 1 Kalifah Basjah gampoeng Blang Ateuek, 2 Si Sjat gampoeng Blang Pateuk, 3 Hasan gampoeng Blang Pateuk, 4 Kedjroean Hin gampoeng Blang Pateuk dan 5 Banta gampoeng Blang Puuk moekim Nigan.

Menoeroet keterangan dari Teukoe Imeum Adek sendiri, bahwa ijanja mata2 dari Habib Moeda dan anaknya mata2 dari Teukoe Radja Tampok. Demikianlah saja perboeat ini lapoeran dengan benar dan tidak mele-bih dan mengoerangi, mengingatkan kepada soempah sewaktoe saja terima pekerdjaaan.-

Bjeuram, 19 Mei 1948.-

Oleh polisi N.R.I. b/g Pam

d.t.t. Nja Oemar

Disalinan dengan sebenarnya menperoet asiinja

Divisi Lasjkar Merah Atje
Langkat dan Karo.
Resimen IV Lasjkar Merah
Meulaboh.

*Agus. 32/Rah
24-5-48*

Lapoeran No. 3/Rsm/L.M.
Perihal : Anak T.R. Tampok dan
pengikoet2nja.
Lampiran :

Pada hari Sabtoe tgl. 3/4'48 djam 7 pagi Saja T.M. Daoed Komandant Prodoctie Lasjkar Merah Meulaboh.

Datang seorang jang tidak begitoe kenal namanja, bersal dari Djeuram telah metjeriteyakan sebagai berikoet :

- a. Pada hari Djoemaaat tgl. 2/4'48 djam 3 siang pengikoet2 anak T.R. Tampok mengambil kain lima kajoe atau djoelalah 70 yard di taksi harnja F 25.000. keponjaan Toko Baroe Djeuram atau Joeng Tjap K Djeuram.
- b. Di toko Kemakmooran 2 kajoe atau djoemlah 80 yard di taksir harg nja F 22.000.-
- c. Menginap pengikoet2nja terseboet di Kedai toke Aboebakar Djeuram dan jang lainpoen kedjadian membongkar tong2pasar dan sebagianya.-

Demikianlah Saja perboeat lapoeran ini dengan jang sebenarnja dan terang agar pdk. toean pergoenakan di mana perloe hendak nja.-

Meulaboh, 3/4'48

Jang meboeat lapoeran ini oleh Saja Komandant Resimen Prodoctie Lasjkar Merah Resimen IV
Meulaboh. -



19-5-1948

Dalam tahoen 1947 pendoedoek dari kampoeng Seumot, Daja (Boengong Taloe) dan Ramboeng berpindahan ke Aloee Djok jaitoe l tempat jang berpisah dari kampoeng2 jang dikenal dalam negeri Beutong. Kepindahan ini dikepalai oleh Pang Geumpa, bekas panglima dari Oeleebalang Beutong semasa zaman Belanda, T.Radja Tjoet dan beberapa pengikoenja jang lain. Pang Geumpa dengan Kepala Negeri Beutong jang sekarang ini tidak berbaik dan selaloe bertentangan tidak patoeh kepada peratoeran2 Pemerintah N.R.I maka dengan keadaan ini Pang Geumpa, T.Radja Tjoet dan kawan2-nja jang lain mengadakan l komplot jang moengkin berhoeboengan dengan komplot T.Radja Tampok di Aloee Doe (Lam Ie). Menoeroet keterangan dari toean M.J.Effendi, Kepala Polisi Kaboepaten jang soedah pindah, toean Effendi pernah mengandjoerkan kepada Habib Moeda, soepa orang2 djangan tinggal di Aloee Djok, karena Aloee Djok itoe, hanja l tempat jang terpisah dari masjarakat oemoem, sebabnya diandjoerkan kepada Habib Moeda, lantaran jang pindah itoe ada jang dibawah pengaroh Habib Moeda, akan tetapi Habib Moeda mengatakan dengan marah: apa perloes dilarang pindah, orang tjari makan, dengan keadaan itoe, Aloee Djok teroes dihoeni oleh mereka2 jang terseboet diatas.

Orang2 jang ditjoerigai dengan komplot Pang Geumpa namanja ada dinjatakan dengan daftar jang terlampir bersama berita ini. Selain dari itoe ada djoega didengar berita, bahwa di Aloee Badeue' dimana l hoetan beloekar jang terpisah dari kampoeng2 jang dikenal, masoek bahagian Beutong djoega ada kira2 sedjoemlah 300 orang Gajo jang berkoempol jang maksoednya beloem diketahoei past ataupoen moengkin djoega pelarian2 dari Blang Tripa (Lam Ie). Maka dengan keadaan inilah tentera kita akan bertindak centoek membersihkan segala anasir2 jang tidak diingini menoeroet keamanan- dan ketenteraman NRI.

21-5-1948

Terhadap penjerangan tentera kita pada malam Djoem'at, tanggal 20 djalan 21 Mei 1948 moengkin komplot dari Pang Geumpa bergaboeng dengan pelarian2 dari Blang Tripa jan melakoekan pengchianatan terhadap tentera kita, sehingga akibat penjerangan itoe tentera kita:

tiwas	12 orang
mobiel-brigade tiwas.....	3 -"-
barisan rakjat	<u>3</u> -"- 18 orang.

Loeka-loeka 9 -"-

persendjataan hilang:

senapang mesin 1 boeah

karabijn (1 kepoenjaan M.B.)

dan 1 kepoenjaan tentera)..... 2 boeah

dan beberapa pelor oleh korban api.

Korban pengchianat beloem diketahoei berapa jang pasti. Jang ditangkap hingga sekarang 26 orang.

Memperhatikan keadaan sekarang disekitar kampoeng2 dalam bahagian Beutong, poen moengkin djoega dibberapa kampoeng dalam bahagian Djeuram pendoedoek dimana kampoeng itoe sangat ditjoerigai, boleh dikatakan tidak dapat ditentukan mana kawan dan mana lawan, karena sebag pernah djoega diterangkan dalam laporan jang soedah2, hoeboengan familie mendjadi satoe sebab centoek menjebalah kepada sipendjahat. Maka dengan adanya peristiwa Blang Tripa (Lam Ie) dan peristiwa Lho' Seumot (Beutong) keadaan perdjoeangan kita masa ini bertambah hebat.

22-5-1948

Menoeroet lapoeran jang didengar, bahwa Habib Moeda, kampoeng Peuleukoeng (Djeuram) sangat marah terhadap pengchianat jang melakoekan serangan kepada tentera kita di Lho' Seumot, karena dalam serangan itoe tiwas seorang keponakannja nama Hab Paneue' dan maoe kerja-sama dengan tentera kita oentoek menjapoe bersih pengchianat2 jang menjerai kepada tentera kita, akan tetapi soenggoehpoen de mikian kata Habib Moeda, djangan poela kita loepa pendiriannja terhadap melarang djangan pindah ora kampoeng Seumot, Daja (Boengong Taloe) dan Rambo ke Aloee Djok, seolah-olah Habib Moeda membela ke pada mereka, dengan sebab itoelah sebagai jang di djelaskan diatas ketjoerigaan terhadap pendoedoek Beutong, poen beberapa kampoeng dibahagian Djeura ada.

Maka perdjoeangan kita terhadap ke-2 peristiwa jang telah kedjadian itoe, memakan wakoe jang pandjang dan mempoenjai tenaga jang koeat dengan persendjataan.-

Meulaboh, 22 Mei 1948.

Diketahoei:

Kepala Polisi Kaboepaten Atjeh-Barat
d.t.o. Baharoeddin.

Boepati Kaboepaten Atjeh-Barat,
d.t.o. M.Hoesin.

D A F T A R dari nama orang2 jang melaarkan diri dari
RAMBONG DAN ALOER DJOK.

No.	N A M A	Tempat tinggal	KETERANGAN
1.	Pang Geumpa	Lho' Seumot	
2.	Pang Jahja	Tjot Gut	
3.	T.R.Tjoet	D a j a	
4.	Pang Dek	Rambong	
5.	Keutjhi' Kama	"	
6.	Kedjeroen Ali	"	
7.	Njak Jan	Padang si Ali	
8.	Sarong	Rambong	
9.	Mak Sih	"	
10.	D a n	"	
11.	Mak Lim	Blang Bale	
12.	H i m	Rambong	
13.	Si Soeh alias Koedoehoek	"	
14.	Madjid	"	Bergelarken Pang Dja
15.	Waki Midjau	"	
16.	Seman Loe	Dajah	
17.	Oetoeh Seman Amamrika	Blang Bajoe	
18.	Bin Latong	Blang Bale	
19.	Daood	"	
20.	Batak	Ramboeng	

Keude Linteueng, 12 Mei 1948,
 Disetoedjoei oleh:
 Commandan Markas Front Djeuram:
 Luitenan I,
s.d.t.o. I n d a.
 Disalin oleh:
 Kepala Polisi Kaboepaten Atjeh-Barat Neulaboh:
Inspekteur k.l.1,
d.t.o. baharoeddin,

Divisi Lasjkar Merah Atjeh
Langkat da Karo.
Resimen IV Lasjkar Merah
Meulaboh

Meulaboh 10/5-1948.-
Lapoeran No.4/Rsm/L.M.
Lampiran:
Perihal : Anak T.R.Tampok
dan Panglima2nja

Lno. 33/Rd.
24-5-48

Dengan segalahormat.

Bahwa Saja T.M.Daoed Komandant Resimen Prodoctie Lasjkar Merah Meulaboh.

Bahwa bersama ini Saja kirimkan kehadapan padoeke toean.... Berita terhadap anak T.R.Tampok dan Panglima2nja, dalam hemat Saja berpendapat sebagai berikoet di bawah ini:

I Pendjelasan penilikan datangnya anak T.R.Tampok dan pengikoet2nja ke Meulaboh.-

Menoeroet penilikan pada tgl. 25/3-1948 djam 11+- w.s. di Kantor Boepati dengan penoeh manoesi berdoejoen-doejoen melihat anak T.R.Tampok di Kantor terseboet, dan dalam hal terseboet waktoe seloeroe Warga Negara Indonesia Meulaboh sangat tidak bersenang hati beralasan:

- Pengikoet2ini kebanjakan terdiri dari orang2Gajor.
- Telah lebih tiga kali mengadakan pertjetjokan jang ta'di kehend meneroet Oedang2dasar Negara kita, dan walaupoen ada pentjegaha te'ada hasilnya.
- Djiwanja telah merasa pengaroeh dan berkoeasa membikin sewenang wenang, apa di kehendakinja sadja pada kita, dengan alasan tersebut dalam beritanja dan atjaranja di Kantor Boepati da di hadapan Boepati sendiri, di hadapan Mj.T.Manjak, di hadapan Wedana Meulab sewaktoe datangnya adalah mendapat samboetan jang sangat moelia terhadap anak T.R.Tampok, sehingga anak T.R.Tampok dan panglima2nja memintak melihat segalanja persendjataan didalam Ketenteraan kita, djoega T.Manjak sebagai Komandant Resimen T.N.I. mengaboel kan apa jang di ke hedaki oleh anak T.R.Tampok dan Panglima2ters seboet.
- Hal ini moengkin sebagai menjamboeng kedjadian2di trengon Gajor tersebut dengan seorang anak T.R.Tampok telah dapat di pengaroehnya dengan t'zim toendoek patoeh kepadanya sedangkan anak T.T.Tampok di bikin sebagai topeng benteng wadja bagi panglima2nja.

II Mempertokarkan pikiran pada tgl. 3/4-1948.

Sebeloemnya hal ini mendatangkan kemoengkinan antara pihak kita dengan T.R.Tampok dan pengikoet2nja Saja telah mempertoekarkan pikiran dengan pdk.toean Boepati sebagai berikoet:

- Pengikoet anak T.R.Tampok di bantras djangan sampai melewat membkin sesoeka-soekanja terhadap ra'jat seperti di Soea'Pelembang, Aloerbili, Lamle dan Dgeuram.
- Dilarang keras tidak boleh lebih dari 2 orang pengikoetnya jang tertentoe Namanja masing2 dan jang lain daripada itoe hendaklah melaksanakan kewadjiba nafkahnja hidoepnja masing2.
- Kemoengkinan pengikoet2nja lebi dari jang ditentoeukan diajat b. mintak di ambil tindakan jang setimpal dari selebihnya itoe.

III Fadoeka toean Boepati mendjawab tentang ajat a dan b.,

- Ajat a dan b, sebagai toean ber maksoed itoe saja mengerti tetap akabatnja jang akan datang nanti moengkin melebihi sebagai jang soedah di lakoekan oleh anak T.R.Tampok dan Panglima2nja. Dan kalau Pemeritah mape bertidak bisa boekan tidak bisa, kalau Pemerintah maoe kasih habis boekan tidak habis, tetapi keroegian itoe nanti oentoek siapa? Soedah tentoe oentoek Pemerintah. tetapi sekarang kalau dia tidak mengganggoe keamanan biarlah di sitoe dia atau di tempatnya.

IV Berita Ra'jat Oemoem.

Saja menjas ke hadapan pdk.toean Boepati bagai mana faham toean terhadap anak T.R.Tampok dan pengikoet2nja sekarang ini sebab meneroet

Sekianlah Saja perboeat lapoeran ini dengan
jang sebenarnja Kehadapan pdk,toean soepaja di mana perloe
pdk,toean pergoenakan hendaknja.-

Hormat dan ta'zim dari Saja
Komandant Resimen Productie Lasjkar merah
Meulaboh.-

